

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, khususnya dalam hal pembangunan infrastruktur dan fasilitas. Proyek konstruksi bervariasi dalam tingkat kompleksitasnya dan sering kali terhambat oleh ketersediaan sumber daya yang berbeda-beda untuk setiap proyek. Kompleksitas ini bisa berkisar dari proyek-proyek berskala besar hingga proyek-proyek berskala kecil. Dengan semakin rumitnya proyek-proyek pembangunan, diperlukan metodologi yang luar biasa dalam para pelaksana proyek agar dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Rani, 2016).

Hasil dari suatu proyek pembangunan sangat bergantung pada pelaksanaan administrasi yang berkuasa. Untuk mengidentifikasi tujuan dan objek proyek, serta mempersiapkan semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya, manajemen proyek memerlukan perencanaan dan penjadwalan yang cermat. Ketika sebuah proyek konstruksi dilaksanakan, tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu yang ditentukan dan sesuai anggaran yang ditentukan, sehingga memungkinkan proyek memperoleh keuntungan yang diharapkan (Rani, 2016).

Pembangunan gedung perkantoran adalah langkah strategis untuk meningkatkan fasilitas infrastruktur guna mendongkrak perekonomian. Pemerintah kota Bandung berkomitmen untuk memperbaiki infrastruktur, salah satunya melalui

pembangunan Gedung Disnaker yang terletak di JL. R.A.A Marta Negara No. 4, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264. pekerjaan proyek ini dimulai pada bulan Mei 2023 dan diharapkan selesai pada bulan Desember 2023.

Dalam manajemen proyek, strategi penting yang dikenal sebagai *Time Cost Trade Off* (TCTO) bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara biaya dan waktu. Faktor-faktor seperti tenaga kerja, peralatan, bahan, dan perubahan selama pelaksanaan proyek dapat memengaruhi penerapan metode ini. Dengan pemeriksaan dari atas ke bawah, direktur proyek dapat menentukan pilihan yang tepat untuk meningkatkan waktu dan biaya sesuai tujuan dan keharusan proyek.

Dalam proyek konstruksi, memahami dan memanfaatkan metode *Time Cost Trade Off* (TCTO) dapat membantu mengurangi kemungkinan penundaan dan menghindari biaya tambahan yang dapat merugikan bisnis. Hal ini juga memungkinkan pelaksanaan proyek yang lebih efisien. Dalam konteks proyek Gedung Disnaker Kota Bandung, penelitian ini akan memanfaatkan metode TCTO untuk mengelola proyek dengan menganalisis biaya tambahan dari pemangkasan durasi pelaksanaan. Dengan cara ini, proyek diharapkan dapat mencapai keseimbangan optimal antara waktu dan biaya dalam situasi tertentu. (Rani, 2016)

Penambahan jam kerja (tambahan waktu) seringkali diharapkan dapat meningkatkan penggunaan aset di lapangan. Lembur dilakukan setelah jam kerja normal dan biasanya berlangsung selama delapan jam, mulai pukul 08:00 hingga 17:00, dengan istirahat satu jam. Agar tidak mengganggu aktivitas lain yang sedang berjalan, kontraktor harus mempertimbangkan ketersediaan ruang kerja saat

menambah karyawan. Kurangnya pengawasan dapat mengurangi efisiensi spesialis (Ir. Iman Soeharto, 1999).

Dengan membandingkan tambahan tenaga kerja dan tambahan jam kerja (lembur), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan efektif untuk memperpendek durasi pelaksanaan proyek. Untuk analisis optimalisasi waktu dan biaya, digunakan metode *Time Cost Trade Off* (TCTO) untuk mencari alternatif yang dapat mempercepat proyek tanpa melebihi anggaran. (Ir. Iman Soeharto, 1999)

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa perkiraan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan Gedung Kantor Disnaker Kota Bandung dengan jam kerja tambahan (lembur) menggunakan strategi *Time Cost Trade Off*?
2. Dengan penambahan tenaga kerja menggunakan metode *Time Cost Trade Off*, berapa waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan Proyek Gedung Disnaker Kota Bandung?
3. Untuk memaksimalkan biaya dan durasi proyek Gedung Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, manakah pilihan yang lebih efektif dan efisien antara menambah tenaga kerja atau menambah jam kerja (lembur)?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode *Time Cost Trade Off* (TCTO), Menganalisis dan menentukan cara tercepat dan termurah untuk menyelesaikan Proyek Gedung Disnaker Kota Bandung dengan penambahan jam kerja (lembur) .
2. Dengan menggunakan metode *Time Cost Trade Off* (TCTO) untuk menyelesaikan Proyek Gedung Disnaker Kota Bandung dengan menambah tenaga kerja.
3. Menilai pilihan yang lebih menarik dan produktif antara menambah jam kerja (lembur) dan menambah tenaga kerja untuk mengefisienkan biaya dan jangka waktu terhadap proyek Gedung Disnaker Kota Bandung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

#### 1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dipercaya dapat memberikan komitmen yang signifikan yang dapat memperluas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan subjek yang sebanding. Oleh karena itu, metode *Time Cost Trade Off* (TCTO) ini diharapkan dapat digunakan pada penelitian - penelitian selanjutnya untuk mengatasi permasalahan keterlambatan proyek serta menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi para akademisi dan peneliti dimasa depan.

#### 2. **Manfaat Praktis**

Perusahaan dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari penelitian ini

untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan tepat mengenai percepatan jadwal kerja.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penting untuk menetapkan Batasan mengenai ruang lingkup masalah agar penelitian tetap fokus. Berikut ini adalah beberapa Batasan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini difokuskan pada pekerjaan tahap kedua Arsitektur Proyek Gedung Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.
2. Metode *Time Cost Trade Off* (TCTO), adalah metode yang digunakan pada penelitian ini.
3. Perhitungan upah tenaga kerja menggunakan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dari kontraktor pelaksana.
4. Durasi rencana pekerjaan dihitung berdasarkan jadwal proyek Gedung Disnaker Kota Bandung.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Struktur penulisan berikut digunakan untuk menyusun penjelasan dan deskripsi penelitian:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini mencakup persiapan penelitian, anatar lain identifikasi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang berkaitan dengan subjek, dan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu, akan dibahas kerangka penulisan yang

akan digunakan untuk menyusun laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur serta Batasan topik untuk mengarahkan fokus peneliti secara spesifik.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian mengenai teori - teori yang mendasari penelitian, yang disusun berdasarkan tinjauan literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat, dengan mengkaji berbagai sumber dan referensi yang terkait, sehingga membentuk dasar yang kokoh untuk pemahaman dan analisis lebih lanjut dalam penelitian.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan secara rinci langkah - langkah dan teknik yang ditetapkan dalam penelitian, mulai dari tahap awal hingga akhir proses. Uraian ini mencakup metode - metode yang digunakan, prosedur yang diikuti, dan pendekatan yang diterapkan untuk memastikan kelancaran dan keakuratan penelitian. Dengan demikian, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana penelitian dilaksanakan dan teknik apa saja yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan temuan - temuan dari penelitian serta menguraikan analisis data secara mendetail dengan tujuan utama untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan yang telah diteliti. Dalam bab ini, data yang diperoleh akan disajikan secara sistematis dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola - pola atau tren yang relevan. Selain itu, bab ini juga berfokus pada interpretasi hasil penelitian untuk menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan

masalah yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi yang berbasis pada analisis tersebut.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini, disajikan ringkasan kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran - saran yang ditujukan untuk penelitian di masa depan.

